

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dari novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut.

1. Tokoh yang dimunculkan dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata tercatat dua puluh dua tokoh. Dua puluh dua tokoh itu diklafikasikan ke dalam sepuluh jenis tokoh, yaitu tokoh utama, tokoh tambahan, tokoh protagonis, tokoh antagonis, tokoh sederhana, tokoh bulat, tokoh statis, tokoh berkembang, tokoh tipikal, dan tokoh netral. Selain itu, ada beberapa tokoh yang dapat dikategorikan ke dalam lebih dari satu jenis tokoh.
2. Penokohan dalam novel ini dideskripsikan melalui analisis terhadap teknik penokohan yang diungkapkan dalam bentuk tulisan oleh pengarang. Pada masing-masing tokoh memiliki penokohan dan teknik penokohan yang berbeda. Pengarang menggunakan teknik penokohan untuk menggambarkan karakter atau perwatakan tokoh ada delapan teknik. Kedelapan teknik itu, yaitu teknik cakapan, teknik tingkah laku, teknik pikiran dan perasaan, teknik arus kesadaran, teknik reaksi tokoh, teknik reaksi tokoh lain, teknik pelukisan latar, dan teknik pelukisan fisik.

## 1.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata, peneliti menyarankan sebagai berikut.

1. Novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata digunakan guru bidang studi Bahasa Indonesia sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sastra untuk meningkatkan kepekaan siswa dalam menganalisis dan mengapresiasi karya sastra. Hal itu dikarenakan novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata memunculkan banyak tokoh yang disertai dengan masing-masing penokohan.
2. Hasil penelitian ini dapat membantu peneliti-peneliti lain dalam usahanya menambah wawasan yang berkaitan dengan analisis unsur intrinsik khususnya penokohan. Peneliti juga menyarankan novel *Sang Pemimpi* dapat diteliti unsur intrinsik lainnya seperti tema, alur, latar, amanat, dan sudut pandang.